

CROP BIOTECH UPDATE

01 Juli 2011

GLOBAL

MITRA BEKERJASAMA MENANGANI ISU KETAHANAN PANGAN

Komisi Eropa (EC), Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO), Dana Internasional untuk Pembangunan Pertanian (IFAD) dan Program Pangan Dunia (WFP) telah menandatangani Kerjasama di Roma sebuah Kerangka Strategis baru. Kerangka, menurut siaran pers FAO, "berharap untuk meningkatkan kapasitas masyarakat internasional dalam memberikan dukungan yang efektif, terkoordinasi, tepat waktu dan berkelanjutan untuk ketahanan pangan dan gizi."

Upaya bersama mencari dampak kolektif yang lebih tinggi terhadap ketahanan pangan dunia. Keunggulan komparatif dan mandat inti dari masing-masing empat mitra akan didefinisikan dalam menetapkan agenda untuk memperkuat koordinasi dan kerjasama.

Lihat rilis media FAO di <http://www.fao.org/news/story/en/item/80748/icode/>.

AFRIKA

CFIA: KEDELAI EVENT MON 87701 AMAN BAGI PAKAN TERNAK

Kedelai event MON 87701 tahan serangga ditentukan oleh Badan Pemeriksaan Makanan Kanada (CFIA) untuk dapat mengurangi resiko terhadap lingkungan dari pelepasan insidental. Bagian Pakan Ternak CFIA lebih dulu menetapkan saat varietas kedelai diperdagangkan kegiatan pakan ternak ini aman ketika muncul perbandingan. Persetujuan ini merupakan langkah penting dalam komersialisasi potensi tanaman dengan sifat baru. Evaluasi keamanan pangan oleh Kesehatan Kanada, telah ditangani secara terpisah.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai artikel ini, lihat <http://www.inspection.gc.ca/english/plaveg/bio/dd/dd1081e.shtml>.

ASIA PASIFIK

LOKAKARYA PEMETAAN BIOTEK BAGI PEMBUAT KEBIJAKAN DI INDONESIA

"Mengembangkan strategi *outreach* bioteknologi bagi Indonesia" adalah tema Workshop Netmapping yang disimpulkan pada tanggal 14-15 Juni 2011 di Jakarta.

Dr Judith Chambers, Direktur Program for Biosafety System (PBS) menekankan bahwa fakta negara-negara berkembang tumbuh 48% dari tanaman biotek dan memiliki tingkat pertumbuhan lebih cepat secara umum dari negara-negara industri. Kegunaan Produk bioteknologi secara luas diterima dan mereka menunjukkan manfaat dengan risiko rendah selama dua dekade. Dr Chambers juga menyebutkan bahwa PBS adalah mitra untuk memberdayakan negara-negara dalam membangun dan menerapkan sistem peraturan fungsional yang efisien dengan menyediakan bantuan paket terpadu.

Donna Ramaeker Zahn dari IFPRI memimpin lokakarya tentang arah strategis untuk model dan implementasi bioteknologi diterima dengan pendekatan yang inovatif bagi para pembuat kebijakan di Indonesia, sementara Dr Tantonio Subagyo dari CropLife Indonesia secara aktif memfasilitasi acara tersebut.

Acara ini diselenggarakan oleh PBS dan Konsorsium Bioteknologi Indonesia yang diikuti oleh 30 orang dari instansi pemerintah dan pembuat kebijakan di Indonesia.

Untuk informasi mengenai bioteknologi di Indonesia, hubungi Dewi Suryani di dewisuryani@biotrop.org.

PENELITIAN

PENELITI UNGKAPKAN DAMPAK TANAMAN BT PADA LABA-LABA

Efek protein insektisida dari tanaman Bt pada spesies non target telah menjadi subjek penelitian sejak komersialisasi tanaman. Spider adalah salah satu organisme yang muncul terkena protein Bt ketika mereka mengkonsumsi bagian tanaman dari tanaman Bt, Bt mengandung mangsa, dan eksudat tanah di detritus ini. Sehingga, Julie Peterson dari University of Kentucky, bersama dengan peneliti lain, melakukan meta-analisis untuk mengungkapkan efek dari tanaman Bt pada laba-laba dalam keadaan menumpuk di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba-laba kelimpahan daun tidak dipengaruhi oleh jagung Bt dan terong, sedangkan beras menunjukkan efek negatif yang kecil, dan beberapa efek positif dari kentang. Tanah/sarang laba-laba juga ditemukan masyarakat yang tidak berpengaruh oleh jagung Bt dan terong, dan berdampak positif pada kentang. Ada kelimpahan yang lebih tinggi dari laba-laba di bidang tanaman Bt dibandingkan dengan non-Bt lahan pertanian diterapkan dengan insektisida. Para peneliti menyarankan

bahwa penelitian penilaian risiko masa depan akan menggunakan sampel dari tingkat taksonomi yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih spesifik.

Untuk lebih jelasnya, baca artikel di <http://www.bioone.org/doi/abs/10.1636/M10-98.1>

PENGUMUMAN

KONGRES KENTANG DUNIA 2012, EDINBURGH, SKOTLANDIA

Dewan Kentang *The Agriculture and Horticulture Development Board (AHDB)*, akan menyelenggarakan Kongres Kentang Dunia kedelapan di Edinburgh, Skotlandia pada 27-30 Mei, 2012. Hal ini bertujuan untuk membawa spesialis kentang dunia bersama-sama untuk menciptakan sebuah forum kondusif dalam berbagi informasi pada semua aspek industri kentang. *Edinburgh International Convention Centre* akan menjadi tempat utama, dengan partisipasi delegasi dalam berbagai seminar, presentasi oleh para pemimpin industri, dan dialog ilmiah. Juga akan ada kesempatan untuk mengunjungi fasilitas lokal tumbuh dan menghasilkan. Banyak pra dan pasca kongres wisata akan menawarkan kesempatan unik pengunjung untuk menemukan perkembangan industri kentang di Skotlandia dan di seluruh Inggris.

Untuk informasi tentang cara bergabung, lihat http://www.potatocongress.org/newsroom_detail.cfm?n_id=181.